

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai tinjauan perhitungan perputaran piutang pada perusahaan ESQ Grup terhadap PT Grha Satu Enam Lima, Tbk. Penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan penerapan prosedur penagihan piutang usaha pada sebuah perusahaan sangat penting untuk dilakukan karena dapat membantu meninjau keberhasilan penagihan piutang usaha. Dimulai dari pembuatan tagihan, pencatatan tagihan, hingga pendistribusian tagihan kepada para pelanggan.
2. Dari prosedur penagihan piutang usaha yang telah dilakukan, maka perusahaan dapat melihat umur piutang yang belum dibayarkan untuk selanjutnya ditentukan langkah yang harus dilakukan dalam menagih piutang agar mencegah terjadinya penurunan nilai piutang akibat terbentuknya cadangan kerugian.
3. Tahap selanjutnya, dilakukan perhitungan perputaran piutang pada setiap pelanggan yang dalam laporan tugas akhir ini penulis menghitung perputaran piutang usaha atas pelanggan ESQ Grup dengan hasil tinjauan rata-rata dapat dinilai baik dengan durasi waktu perputaran 1-10 hari. Namun, terdapat piutang yang dinilai akan membentuk nilai cadangan kerugian piutang karena umur piutang lebih dari satu tahun, yaitu PT Griya Bangun Persada dan Yayasan Ary Ginanjar.

V.2 Saran

Penulis mengakui bahwa prosedur penagihan piutang usaha yang dilakukan oleh PT Grha Satu Enam Lima, Tbk. sudah sesuai dengan standar peraturan penagihan yang berlaku dalam perusahaan PT Grha Satu Enam Lima Tbk. Namun, ada beberapa kendala yang harus dialami penulis. Adapun beberapa saran dari penulis yaitu :

1. PT Grha Satu Enam Lima, Tbk. dapat memperketat penagihan piutang yang belum dibayarkan pelanggan sesuai batas jatuh tempo dan tidak lebih dari 60 hari.
2. PT Grha Satu Enam Lima, Tbk. dapat memberikan sanksi kepada pelanggan atas keterlambatan pembayaran piutang usahanya. dan memberikan tahapan sanksi kepada bagian penagihan karena tidak cepat melakukan penagihan sehingga perusahaan berpotensi mengalami kerugian.